

**SEJARAH PONDOK PESANTREN TAHFIDUL QUR'AN AN-
NURRIYAH DI BUMIAYU, KABUPATEN BREBES
(1968-2010 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Rachmanilasari
NIM : 13120040
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 esember 2020

Saya yang menyatakan



Desy Rachmanilasari

NIM: 13120040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah di Bumiayu, Kabupaten Brebes (1968-2010 M)

yang ditulis oleh:

Nama : Desy Rachmanilasari
NIM : 13120040
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Desember 2020
Dosen Pembimbing


Dr. Imam Muhsin, M.Ag
NIP:19730108 199803 1010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2133/Un.02/DA/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an An Nurriyah di Bumiayu Kabupaten Brebes (1963-2018 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Telah diujikan pada
Nilai ujian Tugas Akhir

: DESY RACHMANILASARI
: 13120040
: Selasa, 15 Desember 2020
: B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Imam Muhsin, M.A.
SIGNED

Valid ID: Ma1808563bc4

Penguji I

Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fc1cb5d0b44a

Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: Ma1cc5b40e5



Moto

"Tugas kita hanya menjalani takdir Allah dengan ikhlas. Jangan tanya kenapa karena Allah tahu yang terbaik untuk kita."

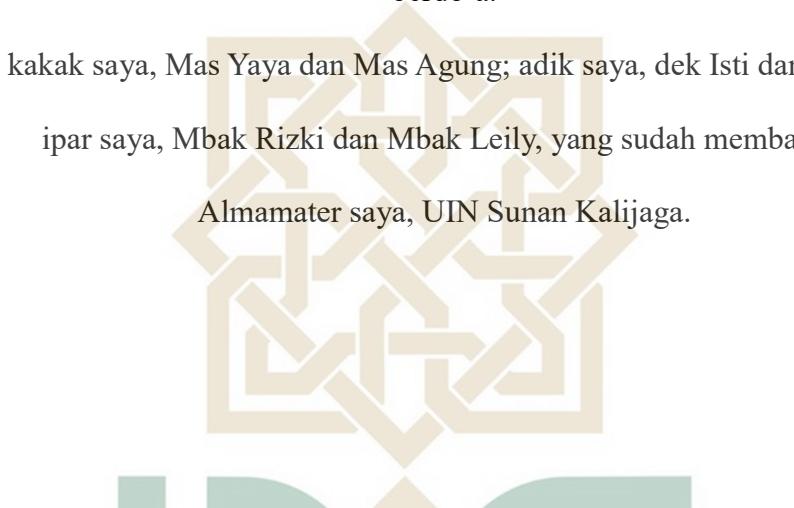


PERSEMBAHAN

Orang tua saya Bapak Rustadi dan Ibu Siti Muljatiningsih yang selalu membimbing dan memberikan do'a serta semangat buat saya dengan tak pernah lelah mendidik saya untuk selalu mencari ilmu, belajar, bekerja, ibadah, dan berdo'a.

Kedua kakak saya, Mas Yaya dan Mas Agung; adik saya, dek Isti dan kedua kakak ipar saya, Mbak Rizki dan Mbak Leily, yang sudah membantu.

Almamater saya, UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah Bumiayu merupakan salah satu lembaga pesantren yang mempunyai tujuan dan fungsi pendidikan dan penyiaran agama Islam yang pada awalnya khusus membentuk hafidz dan hafidzah. Pondok ini didirikan oleh seorang ulama "tunenetra" yang hafal Al Qur'an. Selama kepemimpinannya tahun 1968-2010 telah mengalami perkembangan sistem pendidikan yang signifikan yaitu dari pengajaran Tahfidzul Qur'an menjadi lembaga pendidikan terpadu, disamping Diniyah juga pendidikan formal. Berdasarkan alasan tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai sejarah pondok pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah di Bumiayu selama periode tahun 1968-2010 yang menjelaskan sejarah perkembangannya, ketokohnanya serta kontribusinya terhadap masyarakat Islam khususnya di Bumiayu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah, yang mana seluruh kejadian atau peristiwa dianalisis berdasarkan periode waktu yang jelas pada batas permulaan dan akhirnya serta peran kepemimpinannya. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah merupakan suatu unit struktural dalam pendidikan Islam yang mengalami perkembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode sejarah yaitu dengan proses teknis pengkajian, penganalisaan secara kritis, interpretasi terhadap dokumen yang disajikan dalam bentuk histogram. Penerapan metode sejarah melalui 4 tahap yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi dan histogram. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah didirikan pada 1 Ramadhan 1388 H atau 21 November 1968 di Bumiayu, Kabupaten Brebes oleh K.H Abu Nur Jazuli NA. Pendirian pondok dilatarbelakangi oleh obsesi Sang Kiai untuk menciptakan sebanyak mungkin hafidz dan hafidzah yang hafal Al Qur'an tanpa biaya, dan menjadikannya sebagai bacaan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan pondok pesantren mulai tahun 1968 hingga 2010 cukup pesat, yang ditandai dengan terus meningkatnya jumlah santri dari tahun ke tahun. Selain itu, perkembangan pondok dapat dilihat dari semakin baiknya prasarana dan sarana, perkembangan sistem pendidikan dari pengajaran menghafal menjadi sistem pendidikan terpadu, serta berbagai program kegiatan pondok pesantren. Selama kepemimpinan K.H Abu Nur Jazuli NA sebagai tokoh dan pengelola pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah, kontribusinya bagi masyarakat Kecamatan Bumiayu cukup banyak, meliputi Bidang Pendidikan, Keagamaan, Budaya dan Politik.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, K.H Abu Nur Jazuli NA, Sistem Pendidikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمَرْسَلِينَ سَلِّيْنَا مُحَمَّدًا عَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Pencipta Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi berjudul “**SEJARAH PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AN-NURIYYAH BUMIAYU, KABUPATEN BREBES (1968-2010 M)**” ini merupakan upaya penulis memahami sejarah pondok pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah yang pendirinya seorang ulama tunanetra yang luar biasa. Dalam kenyataan, proses penulis skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan. Oleh karena itu, penulis menyadari terselesainya skripsi ini tidak semata-mata karena usaha penulis saja, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berserta Jajarannya.

2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya; Bapak Riswinarno, S.S.M.M., Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI); Bapak Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, Dosen Pembimbing Akademik; dan seluruh dosen di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Imam Muhsin, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada Bapak Faqihuddin, Kepala Sekolah SMA An-Nuriyyah; Nyai Hj Nur Izzatul Maula, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah; Bapak Nurwahid, Pengurus pondok dan Anggota Pengurus serta semua informan yang telah memberikan bantuan data dan infomasi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kapada kedua orangku Bapak Rustadi dan Ibu Siti Muljatiningsih; kakakku Mas Yaya, Mbak Rizqi, Mas Agung, Mbak Lely, serta adikku, Istiqomah Aprilia yang tidak berhenti memberikan motivasi, materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.
7. Kepada semua teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 khususnya kelas SKI A.
8. Para Staf Tata Usaha, di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam maupun di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi dan lainnya.

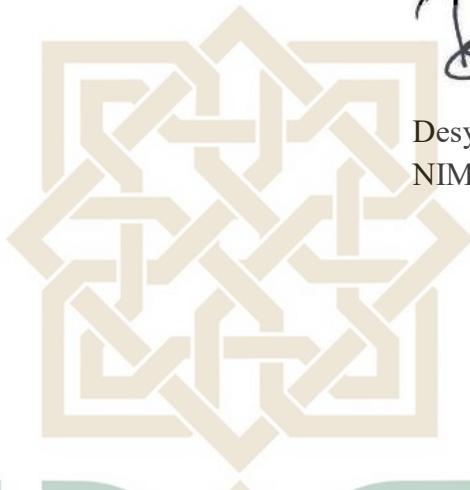
Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat
penulis harapkan.

Yogyakarta, 10 Desember 2020
Hormat saya



Desy Rachmanilasari
NIM:13120040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMPERBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Landasan Teori..... | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 10 |
| G. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AN-NURRIYAH | |
| A. Letak Pondok Pesantren | 16 |
| B. Latar Belakang Berdirinya Pondok | 17 |
| C. Tokoh yang Berperan di Pondok Pesantren | 20 |
| D. Struktur Organisasi | 26 |
| E. Visi dan Misi | 27 |
| BAB III: PERKEMBANGAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AN-NURRIYAH | |
| A. Sarana dan Prasarana Pendidikan..... | 30 |
| B. Santri | 34 |
| C. Sistem Pengajaran | 36 |
| D. Program Kegiatan Pondok | 38 |
| E. Pendidikan SMP dan SMA | 43 |
| BAB IV : KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AN-NURRIYAH BAGI MASYARAKAT DI BUMIAYU | |
| A. Bidang Pendidikan | 48 |
| B. Bidang Keagamaan | 49 |
| C. Bidang Sosial Budaya | 52 |

| | |
|-------------------------|----|
| D. Bidang Politik | 53 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 61 |
| RIWAYAT HIDUP | 70 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1. Bangunan Prasarana Pondok Pesantren An-Nuriyyah Bumiayu | 32 |
| Tabel 2. Jumlah Santri Pondok Pesantren An-Nuriyyah Bumiayu Tahun Akademik Tahun 2009-2010 | 38 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian yang Dikeluarkan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lampiran 2: Piagam Izin Operasional Pondok Pesantren
- Lampiran 3: Struktur Kepengurusan Pon-pes Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
- Lampiran 4: Peta Lokasi Pon-pes Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
- Lampiran 5: Dokumentasi Ponpes Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
- Lampiran 6: Tokoh yang Berperan di Pondok Pesantren
- Lampiran 7: Gedung SMP An-Nuriyyah dan SMA An-Nuriyyah
- Lampiran 8: Lain-lain
- Lampiran 9: Daftar Informan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Majelis Ulama Indonesia menguraikan data bahwa pesantren di Jawa, Dayah di Aceh, Surau di Padang telah hadir sejak abad ke-13. Menurut Sudjoko, “pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dilaksanakan dengan nonklasikal, seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama pada abad pertengahan, para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut”.¹ Dengan demikian, dalam lembaga pendidikan Islam yang disebut pesantren tersebut, sekurang-kurangnya memiliki unsur-unsur: kiai, santri, masjid sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan pondok atau asrama sebagai tempat tinggal para santri serta kitab-kitab klasik sebagai sumber atau bahan pelajaran.² Kitab klasik yang diajarkan di pesantren yaitu: bahasa Arab dan Inggris, al-Qur'an, hadits, tauhid, fiqh, dan tasawuf.³

Lembaga pondok tidak semata-mata dilihat sebagai salah satu manifestasi dari keislaman, melainkan dilihat pula sebagai suatu yang bersifat Indonesia karena sebelum datangnya Islam ke Indonesia pun, lembaga pondok

¹Seodjoko Prasodjo, “Profil Pesantren”, dalam Abuddin Nata (Editor), *Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia* (Grasindo: 2001), hlm. 104.

² Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 286.

³Abd. Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren* (Yogyakarta: LkiS, 2013), hlm. 43.

sudah ada di Indonesia. Pondok merupakan hasil penyerapan akulturasi dari masyarakat Indonesia terhadap kebudayaan Hindu-Budha dan kebudayaan Islam yang kemudian menjelma suatu lembaga yang lain, dengan warna Indonesia, yang berbeda dengan apa yang dijumpai di India dan Arab.¹

Fungsi pesantren pada awalnya hanyalah sebagai media Islamisasi yang memadukan tiga unsur, yaitu ibadah untuk menanamkan iman, tabligh untuk menyebarkan Islam, dan ilmu serta amal untuk mewujudkan kegiatan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat.² Kehadiran pesantren tidak dapat dipisahkan dari tuntutan umat. Karena itu, pesantren sebagai lembaga pendidikan selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya sehingga keberadaannya di tengah-tengah masyarakat tidak menjadi terasing. Dalam waktu yang sama segala aktivitasnya pun mendapat dukungan dan apresiasi penuh dari masyarakat sekitarnya. Semuanya memberi penilaian tersendiri bahwa sistem pesantren merupakan sesuatu yang bersifat “asli” atau “*indigenous*” Indonesia, sehingga dengan sendirinya bernilai positif dan harus dikembangkan.³

Masyarakat Bumiayu sebagian besar atau hampir seluruhnya beragama Islam dan patuh menjalankan ibadahnya, sehingga lembaga pendidikan yang lebih lama berdiri dan berkembang adalah di bawah naungan lembaga keagamaan, seperti pondok-pondok pesantren dan yayasan pendidikan agama Islam di bawah Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah daripada lembaga pendidikan

¹ Dawang Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES,1985), hlm 9

² *Ibid.*, hlm 34.

³ Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta:Paramadina,1997), hlm. 103.

pemerintah. Salah satu pondok pesantren di Bumiayu adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah. Pesantren ini didirikan oleh KH. Abu Nur Jazuli NA pada tanggal 1 Ramdhan 1388 atau 21 November 1968. Sang Kiai adalah seorang tunanetra yang menjadi Ulama yang luar biasa, yang memiliki obsesi atau cita-cita mulia ingin menciptakan sebanyak mungkin hafidz (santri putra) dan hafidzah (santri putri) yang hafal Al Quran tanpa terhalangi faktor biaya sehingga para santri dibebaskan untuk biaya makan dan tempat tinggal, sedangkan untuk kebutuhan pribadi dibiayai sendiri. Demikian pula bagi santri yang kecukupan, juga dibebaskan biayanya atau membayar dengan beras hasil panen. Santri yang belajar di pondok pesantren tersebut dikhususkan hanya untuk menghafal Al Qur'an. Oleh karena itu, pondok pesantren tersebut mengalami perkembangan jumlah santrinya sangat pesat dan banyak yang berdatangan dari luar kota Bumiayu dan luar daerah kabupaten hingga luar provinsi.

Memperhatikan fenomena banyaknya santri maka KH. Abu Nur Jazuli NA mulai merencanakan dan membangun sarana untuk menambah ruang/kamar gedung dengan meningkatkan gedung yang sudah ada menjadi dua lantai menggunakan lantai papan, yang dibantu oleh murid-murid thoriqohnya. Pada tahun 1980 bangunan pesantren ini telah digantikan dengan bangunan baru yang bertingkat semi permanen.

Pesantren ini juga telah mengalami pekembangan yang cukup pesat dalam bidang pendidikan. Modernisasi ini berlangsung sejalan dengan perkembangan masyarakat di sekitarnya, karena Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah tidak hanya memberikan pengaruh pada pendidikan agama namun juga

pendidikan umum, dengan didirikannya Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 1978 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) An-Nuriyyah pada tahun 1983. Ini adalah salah satu langkah kontribusi pondok untuk ikut memajukan bangsa melalui pendidikan agama dan pendidikan umum.

Dengan adanya tuntutan masyarakat khususnya di Bumiayu dan sekitarnya, lembaga pondok pesantren ini mengalami perkembangan yang meliputi aspek-aspek: kepemimpinan (tokoh pendiri), santri, sarana, prasarana, sistem pendidikan, organisasi dan kontribusi pesantren. Perubahan aspek-aspek tersebut belum pernah dilakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nurriyah dengan judul : "Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nurriyah Di Bumiayu, Kabupaten Brebes (1968-2010 M)"

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul di atas dan agar permasalahan tidak melebar, maka penulis membatasi Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah 1968 – 2010 M. Fokus pada periode tahun tersebut pondok pesantren mengalami sejarah perkembangan yaitu: semakin diminati oleh masyarakat menjadi santri, perkembangan sarana dan prasarana, sistem pendidikan dari pegajaran ke pendidikan formal dan kepemimpinan yang dipegang oleh seorang tokoh tunanetra yang menjadi ulama luar biasa. Sedangkan sampai tahun 2010 dikarenakan pada tahun tersebut terjadi pergantian kepemimpinan pondok

pesantren. Selama periode tahun 1968-2010 kontribusi pondok terhadap masyarakat cukup banyak dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial budaya, dan politik.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah?
- b. Bagaimana sejarah perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah selama tahun 1968 sampai 2010 M?
- c. Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah bagi masyarakat Bumiayu dan sekitarnya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari pemasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'ran An-Nuriyyah.
2. Mendeskripsikan dan menganalisa sejarah perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah Bumiayu selama tahun 1968 sampai 2010.
3. Menjelaskan kontribusi Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'an An-Nuriyyah bagi masyarakat di Bumiayu dan sekitarnya.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'ran An-Nuriyyah pada umumnya yang mengacu pada kepemimpinan kiai dalam mengelola pondok pesantren tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengasuh, dapat menjadi acuan dalam mengelola Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'ran An-Nuriyyah agar menjadi lembaga pendidikan yang berkembang dan berkualitas.
- b. Bagi para *ustadz* atau pengajar, dapat menjadi acuan untuk pembelajaran yang lebih berkualitas, bersemangat, menghibur, dan tentunya mampu memberikan pembelajaran yang dapat dipahami oleh para santri.
- c. Bagi santri, diharapkan dapat lebih meningkatkan santri dalam pembelajaran dan pandai menghafal Al Qur'an di pondok pesantren.
- d. Bagi masyarakat sekitar, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap pondok pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah Bumiayu dan makin menguatkan hubungan antara kedua pihak dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan damai. Disamping itu, yang lebih penting pondok pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah bagi masyarakat Bumiayu dan sekitarnya adalah sebagai lembaga pendidikan untuk menghasilkan manusia yang pandai dan agamis.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pesantren memang bukan hal yang baru, karena telah banyak ditulis oleh banyak kalangan seperti peneliti, penulis buku, skripsi, ataupun sejarahwan-sejarahwan yang mengungkapkan tentang pesanten. Beberapa tulisan atau penelitian mengenai pesantren diantaranya adalah:

Pertama; Buku *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* merupakan hasil karya Nurcholis Madjid. Buku ini berisi tentang potret perjalanan pesantren, kiprah pesantren dalam mesyarakat, dan masalah-masalah yang dihadapi pesantren. Dalam pembahasan kondisi ideal pesantren yang sederhana dan ciri sikap santri yang tidak materialistik. Hal yang membedakan karya tersebut dengan karya penulis adalah, karya tersebut membahas perjalanan sebuah pesantren, sedangkan penelitian ini fokus terhadap sejarah perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qu’ran An Nuriyyah.

Buku *Dari Buta Mata Menjadi Ulama Luar Biasa Biografi KH.Abu Nur Jazuli NA* merupakan hasil Karya DRS. Izzuddin Amith, MPd. Buku ini berisi tentang biografi KH Abu Nur Jazuli Na, perjuangan, kontribusi dalam dunia pendidikan dan pandangan-pandangan sang Kiai tentang Aqidah dan Tasawwuf. Di dalam buku ini hanya fokus pada peran KH Abu Nur Jazuli NA, sedangkan sejarah perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qu’ran An Nuriyyah hanya dibahas sekilas saja. Oleh sebab ini peneliti ingin mencoba membahas sejarah perkembangannya

Skripsi berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Takhfidul Qu'an An-Nuriyyah Bumiayu Kebupaten Brebes*”. Karya tulis ini ditulis oleh Fajar Subekhi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Purwokerto, tahun 2017. Karya ini sama mengambil objek di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah, namun dengan fokus pada implementasi pendidikan karakter pada santri. Dalam skripsi tersebut dipaparkan mengenai implementasi pendidikan karakter yang dimiliki pesantren dalam meningkatkan potensi santri-santrinya. Perbedaannya dengan skripsi yang penulis lakukan yaitu sejarah perkembangan pondok pesantren dari sistem pengajaran menjadi sistem pendidikan formal dengan tokoh utama yang mendirikannya.

Skripsi berjudul *Perkembangan Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes Tahun 2000-2015*. Karya yang ditulis oleh Asvi Warman Adam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, tahun 2017. Karya tulis ini membahas tentang perkembangan pendidikan pondok secara umum, sedangkan pondok yang penulis teliti menitik beratkan pada Tahfidzul Qur'an, dengan obyek pondok pesantren yang berbeda.

Terakhir, Skripsi yang berjudul *Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'ran Ahmad Dahlan Ponorogo*, karya yang ditulis oleh Devid Dwi Erwahyudin Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tahun 2015. Karya ini menjelaskan tentang bagaimana manajemen program Tahfidzul Qur'an terhadap santri-santrinya di pondok pesantren tersebut. Hal yang membedakan karya tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang program kegiatan dan pelaksanaan Tahfidzul Qur'an secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini fokus pada perkembangan pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'ran An-Nuriyyah. Memang ada hal

yang sama dengan karya ini karena sama-sama membahas tentang ajaran ilmu-ilmu Al Qur'an yaitu Tahfidzul Al Qur'an.

Berdasarkan tinjauan terhadap karya-karya tersebut di atas, peneliti ingin mengkaji secara khusus mengenai sejarah perkembangan Pondok Pesantren Takhfidul Qu'an An-Nuriyyah Bumiayu Kebupaten Brebes meliputi perkembangan-perkembangan: pimpinan pondok, sarana-prasarana, santri, sistem pengajaran dan program kegiatan pondok serta kontribusinya dalam pendidikan agama Islam di Bumiayu dan sekitarnya.

E. Landasan Teori

Pondok Pesantren Takhfidul Qur'an An-Nuriyyah Bumiayu Kebupaten Brebes merupakan pondok yang telah melakukan perkembangan di berbagai bidang khususnya pendidikan. Perubahan tersebut dipelopori oleh ide-ide dari KH. Abu Nur Jazuli NA dan diteruskan oleh anak-anaknya, guru-guru dan para santri maupun siswa supaya pondok tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai keislaman, memberikan pengajaran Islam secara luas, mendapat kepercayaan dari masyarakat, dan dapat menyesuaikan dengan kemajuan zaman.

Ide tersebut diaplikasikan dengan membentuk suatu badan atau yayasan yang kemudian digunakan untuk mewujudkan perluasan dan perkembangan pondok. Perluasan ini masih berlanjut hingga saat ini yang selalu dioptimalkan dengan menyertakan potensi sumber daya manusia di Bumiayu khususnya dan Kabupaten Brebes pada umumnya.

Untuk itu, peneliti menganalisa hal di atas menggunakan pendekatan sejarah (historis) dengan perspektif diakronis. Dalam perspektif ahli sejarah, masa

kini adalah hasil dari masa lampau, sehingga diperlukan beberapa pendekatan untuk mengkaji dan menganalisisnya.⁴ Perspektif diakronis adalah pemikiran yang memanjangkan waktu dan mementingkan proses terjadinya suatu peristiwa. Penggunaan diakronis tidak hanya memperhatikan struktur dan fungsi sekelompok masyarakat, melainkan sebagai gerakan dalam waktu dan peristiwa yang kongkret.⁵

Pendekatan tersebut penulis memperlihatkan secara kronologis yang berdimensi waktu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sejarah (historis) untuk memgambarkan peristiwa yang terjadi di masa lalu atau lampau. Pendekatan sejarah adalah suatu ilmu yang membahas berbagai peristiwa yang memperhatikan unsur berkembangnya obyek dengan mengutamakan atau menyeluruh secara kronologi dari peristiwa tersebut. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peneliti dapat menjelaskan perkembangan-perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah dari aspek sarana dan prasarana, santri, sistem pendidikan, dan program kegiatan pondok serta kontribusinya terhadap masyarakat Bumiayu dan sekitarnya.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang berorientasi pada sumber informasi primer dan studi kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan deskriptif-analisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini

⁴Rusyadi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 57.

⁵Dudung Abdurrahman, *Metodeologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm 14.

adalah metode sejarah, yaitu proses teknis pengkajian, penganalisaan secara kritis, interpretasi terhadap dokumen-dokumen, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk historiografi.⁶ Untuk penerapannya metode ini meliputi empat tahap sebagai berikut:

1. Heuristik (pengumpulan data)

Heuristik adalah teknik atau cara-cara untuk menemukan sumber yang bisa didapat melalui studi kepustakaan, pengamatan secara langsung di lapangan, dan melalui *interview*. Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan beberapa sumber sejarah berkaitan dengan objek penelitian, terutama sumber yang bersifat primer. Metode yang digunakan dalam pengumpulan sumber penelitian ini dibagi dua, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun data bukti yang sezaman dengan peristiwa yang terjadi. Sumber primer sering disebut juga dengan sumber atau data langsung, seperti: orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dalam sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata.⁷ Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian “Sejarah Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah di Bumiayu Kabupaten Brebes, tahun 1968-2010 H” adalah sebagai berikut:

⁶Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995), hlm. 12.

⁷Dudung Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 56.

1. Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain :
 - a) Arsip data Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.
 - b) Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.
 - c) Piagam Pendirian Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
 - d) Foto kegiatan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.
 - e) Stuktur Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.
2. Wawancara yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:
 - a) Wawancara dengan Bapak Faqihuddin, adalah salah satu putra pendiri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
 - b) Wawancara dengan Bapak Nurwahid, adalah salah satu pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.
 - c) Wawancara dengan Nyai Hj. Nur Izzatul Maula adalah putri pendiri Pondok Pesantren dan Ketua pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.
 - d) Wawancara dengan beberapa Alumin Pondok Pesantren Tahfdzul Qur'an An-Nuriyyah.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer atau bisa dikatakan sebagai data pelengkap. Data sekunder bisa jadi data primer yang telah ditulis berdasarkan sumber pertama. Data

sekunder adalah data atau sumber yang tidak secara langsung disampaikan oleh saksi mata. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa majalah yang mendukung dalam penelitian ini,⁸ seperti buku yang membahas terkait dengan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.

2. Verifikasi (kritik data)

Setelah mengumpulkan berbagai sumber, kemudian dilakukan penyeleksian terhadap sumber tersebut, dengan memilih sumber yang benar-benar menunjang untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Setelah terseleksi baru kemudian sumber-sumber tersebut dilakukan kritik ekstern dan kritik intern untuk menentukan otentisitas (keaslian) dan kredibilitas (kesahihan) sumber.⁹ Dalam kritik ekstern dapat dilakukan dengan meneliti dari aspek fisik sumbernya (kertas, tinta, gaya tulisan, dan lain-lain) apakah sumber tersebut asli. Dalam kritik intern peneliti menguji keabsahan dan kebenaran data, hal ini dilakukan dengan membandingkan isi sumber tersebut dengan karya lain.

Penulis menggunakan kritik intern, yaitu mencocokan antar data yang penulis peroleh dari keterangan wawancara dengan keturunan maupun pengurus dengan data yang berupa dokumen yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.

⁸ Dudung Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm., 5

⁹ Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 47.

3. Interpretasi (penafsiran)

Interpretasi adalah menetapkan makna dan saling hubungan antara fakta-fakta yang diperoleh. Interpretasi diperlukan agar data yang mati bisa bicara atau mempunyai arti. Suatu peristiwa sejarah bisa ditafsirkan ulang oleh orang lain. Penafsiran yang berlainan tentang fakta-fakta sejarah mungkin saja terjadi, tergantung dari sudut pandang dari mana seseorang melihat peristiwa.

Penulis berusaha menafsirkan apa yang terdapat pada data yang ditemukan. Proses yang dilakukan dalam hal ini adalah membandingkan antara data satu dengan data yang lain, baik bentuk lisan atau tulisan yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah.

4. Historiografi (penulisan)

Histogram atau penulisan adalah tahapan terakhir dari penelitian. Historiografi merupakan cara penulisan dan pemaparan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil penelitian sejarah secara kronologis dan sistematis¹⁰ agar rentetan peristiwa tersebut dapat ditampilkan dengan jelas dan mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, penulis menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiyah, yaitu skripsi tentang "Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah di Bumiayu Kabupaten Brebes, tahun 1968-2010 H"

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 116.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran yang sistematis maka dalam kajian ini penulisan dibagi ke dalam lima bab bahasan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang didalamnya terdiri atas latar belakang penelitian, disertai batasan dan rumusan masalah yang diteliti. Bab ini juga memuat tujuan dan manfaat Penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran umum tentang seluruh penelitian ini yang menjadi dasar dari bab selanjutnya.

BAB II membahas tentang gambaran umum pesantren Tahfidzul Qur'an An Nuriyyah meliputi letak geografi, tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian pondok pesantren, latar belakang berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi.

BAB III membahas tentang Perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An Nuriyyah selama tahun 1968-2010 M, yang mengalami pekembangan secara fisik maupun non-fisik yang meliputi sarana dan prasarana, santri, perkembangan sistem pengajaran, dan program kegiatan pondok. Bab ini menjadi objek utama penelitian.

BAB IV menguraikan tentang kontribusi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An Nuriyyah bagi masyarakat di Bumiayu baik di bidang keagamaan, bidang budaya, bidang pendidikan dan bidang politik.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah didirikan pada tahun 1963 di Desa Bumiayu, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes oleh K.H Abu Nur Jazuli NA yang dilatarbelakangi oleh obsesi Sang Kiai untuk menciptakan sebanyak mungkin hafidz dan hafidzah yang hafal Al Qur'an tanpa biaya dan menjadikan Al-Quran bacaan dalam kehidupan sehari-hari. Asal usul pemberian nama An-Nurriyah berasal dari mimpiya KH. Abu Nur Jazuli NA pada tahun 1956. Sang Kiai bermimpi ketika keluar dari mushola selesai sholat subuh, melihat ada Nur (cahaya) yang sangat cemerlang berkeliling mengitari rumahnya. KH Abu Nur Jazuli NA wafat pada tahun 2010.
2. Perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah mulai tahun 1963 hingga 2010 cukup pesat. Perkembangan ini dapat dilihat dari terus meningkatnya jumlah santri dari tahun ke tahun. Selain itu, perkembangan pondok pesantren juga dapat dilihat dari semakin baiknya prasarana dan sarana, sistem pengajaran serta program berbagai kegiatan sesuai dengan Visi dan Misi pondok pesantren.
3. Kontribusi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah cukup besar bagi masyarakat Kecamatan Bumiayu, meliputi:
 - a. Bidang Pendidikan

- Menghasilkan santri tahlidz dan tahlifidzul Al-Quran yang berkarakter disiplin, mandiri dan bersifat santun dan hormat.
- Membuka kesempatan para santri mengikuti pendidikan formal dan meneruskan ke jenjang lebih tinggi.

b. Bidang Keagamaan

- Mengadakan aktivitas keagamaan Jam'iyyah Ali Mujahadah Shalawat Ummi (JAMSU).
- Mengadakan pengajian Al Quran

c. Bidang Budaya

- mengikuti acara haul atau kirim doa untuk budaya menghormati leluhur dan orang tua
- budaya gotong royong atau kerukunan.

d. Bidang Politik

- Pada tahun 1950an KH Abu Nur Jazuli NA membuka dan aktif menjadi Pengurus Partai NU Ranting Bumiayu bersama istrinya, ketika NU masih di bawah partai Masyumi.

- KH Abu Nur Jazuli Na berjuang dengan GOLKAR di tahun 1976. Pada tahun 1990, KH. Abu Nur Jazuli NA berhenti berjuang bersama GOLKAR, karena pendidikan formal yang didirikannya sudah mulai berkembang dengan pesat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai “Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah Bumiayu, Kabupaten Brebes (1968-

2010)”, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh atau ustadz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah lebih tegas kepada santri yang kurang rajin mengaji agar meningkatkan hafalan Al Qur'an.
2. Kepada pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An Nuriyyah, untuk lebih tegas memperhatikan santri agar lebih mematuhi atau disiplin jadwal yang sudah disusun.
3. Kepada pengurus, santri dan pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah untuk lebih memperhatikan kebersihan.
4. Diharapkan kepada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah agar tetap menjalankan program yang sudah berjalan dan yang akan berjalan dengan sebaik mungkin agar bermanfaat bagi masyarakat umum.
5. Bagi pembaca, yang tertarik dengan penulisan skripsi ini dapat mengembangkan penelitiannya. Selain itu kajian pustaka dan analisis juga lebih bisa diperluas lagi dan dipertajam sehingga akan memperoleh penelitian yang bagus dan layak serta menarik untuk dijadikan rujukan.

Saran-saran tersebut di atas, semoga dapat ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah di masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Arsip Data Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An Nuriyyah

Buku :

Abd. Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. *Pengantar Ilmu Sejarah.*

Yogyakarta: Ombak, 2011.

Abd. Soebahar Halim. *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan*

Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren. Yogyakarta: LKiS, 2013.

Abdurrahman, Dudung. *Metodeologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta:

Ombak, 2011.

Amith, Izzuddin. *Dari Buta Mata Menjadi Ulama Luar Biasa Biografi KH. Abu*

Nur Jazuli NA. Bumiayu : DPP Jamsu. 2008.

Ahira, Anne, *Terminologi Kosa Kata.* Jakarta: Aksara. 2012.

Basri, MS. *Metologi Penelitian Sejarah.* Jakarta: Pestu Agung, 2006.

Rahardjo, Dawam. *Pesantren dan Pembaharuan.* Jakarta: LP3ES, 1985.

Depag R.I. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya.* Jakarta: Depag RI, 2003.

Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai.*

Jakarta: LP3ES, 1994.

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.

Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan,* Jakarta
Paramadina, 1997.

Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

2011.

Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.

Prasodjo, Seodjoko, “*Profil Pesantren*”, dalam Abuddin Nata (Editor), *Pertumbuhan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Grasindo: 2001.

Putra Dauly, Header, *Historiografi dan Eksistensi Pesatren, Sekolah, dan Madrasah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.

Sirojuddin, Didin. *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Sulaiman, Rusyadi. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Skripsi :

Asvi Warman Adam “*Perkembangan Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes Tahun 2000-2015*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2017.

Fajar Subekhi. “*Implementasi Pendidikan Karater Di Pondok Pesantren Takhfidul Qu'an An-Nuriyyah Bumiayu Kebupaten Brebes*”. Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Purwokerto. 2017.

Wawancara:

Faqihuddin (anak KH Abu Nur Jazuli NA), Wawancara, Bumiayu, 12 Oktober

2019.

Nyai Hj Nur Izzatul Maula (anak kesembilan KH Abu Nur Jazuli NA),

Wawancara, Bumiayu, 29 November 2019

Nurwahid, Wawancara, Bumiayu, 29 November 2019.



LAMPIRAN

Lampiran 1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513049
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

25 November 2019

Nomor : B-1723/Un.2/DA.1/PT.01.04/11/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an An-Nurriyah Bumiayu
Dukuh Tengah, Krajan, Kec. Bumiayu, Kabupaten Brebes
Jawa Tengah 52273

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Desy Rachmanilasari
NIM : 13120040
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

bertujuan untuk melakukan penelitian di PP. Tahfidul Qur'an An-Nuriyyah dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

PONDOK PESANTREN TAHFIDUL QUR'AN
AN-NURRIYAH DI BUMIAYU, KABUPATEN BREBES
(1963-2010 M)

di bawah Bimbingan : Dr. Imam Muhsin, M.Ag

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

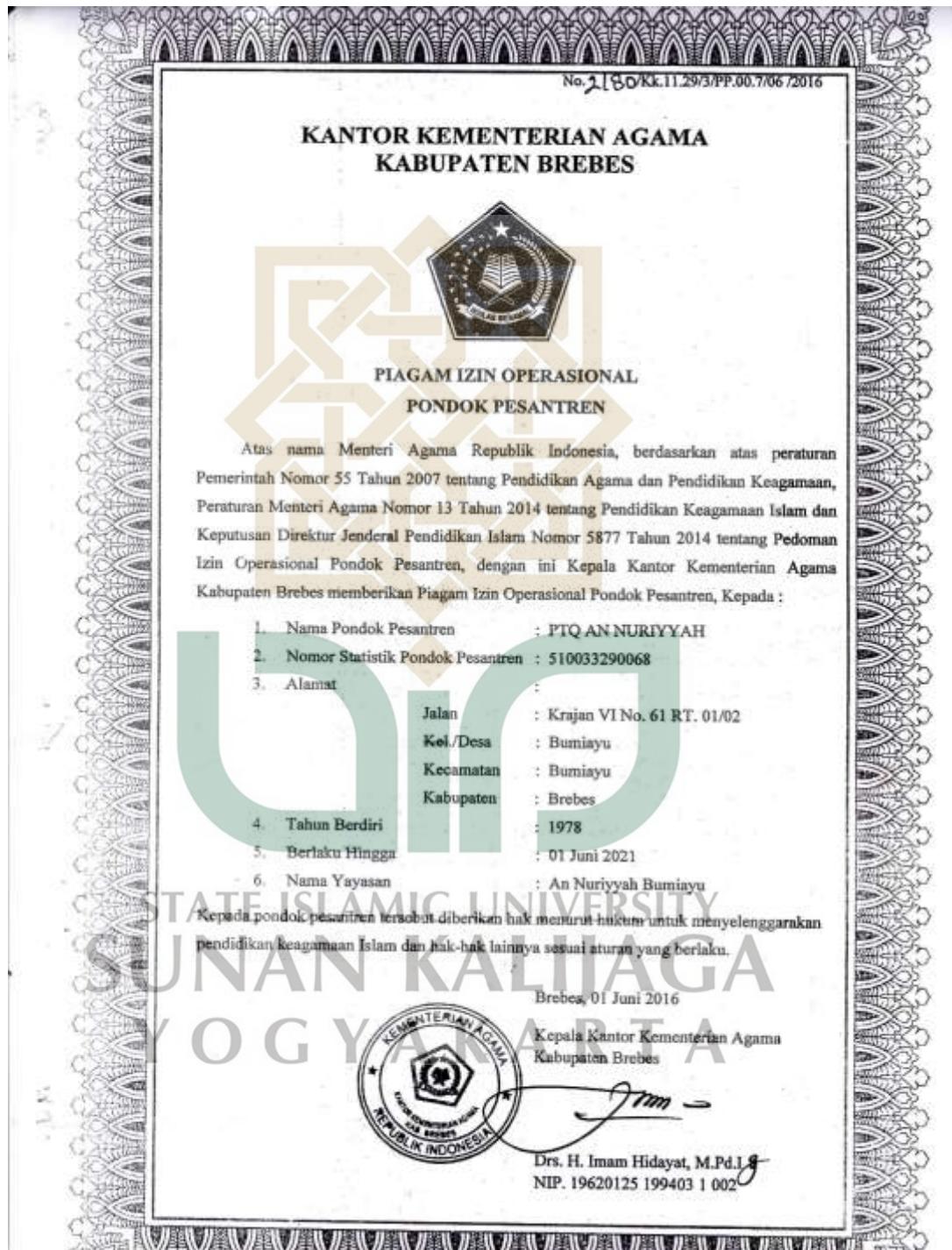
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamu'alaikum Wr. Wb
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Maharsi,

Tembusan:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Lampiran 2.



Sumber : Arsip dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah

Lampiran 3.



YAYASAN AN-NURIYYAH
RASAH DINIYAH TAKMILIH AWALIYAH AN-NURIYYAH
PTQ AN-NURIYYAH BUMIAYU
 Alamat : Ds. Krajan VI/No.61 Kec. Bumiayu, Kab. BrebesJawa Tengah 52273
 HP : 085227422861/081328451533

STRUKTUR KEPENGURUSAN

PON-PES AN-NURIYYAH

PENGASUH : Ibu.Nyai Hj. Nur Izzatul Maula

KEPALA PONDOK : UST.Mustaqiem

SEKRETARIS : UST.Musyafai

BENDAHARA : M.Nurwahid

KEAMANAN : UST. Taufikurohman

PENDIDIKAN : UST. Mutamim

PERLENGKAPAN : UST.Taufil

UST.Anwar

Ust.Ummam

DEWAN ASATIDZ :

| No | Nama Lengkap | Alamat Lengkap | Tanggal Lahir | NIP | Masa Kerja |
|----|--------------------------|---------------------------------|---------------|------------------|------------|
| 1 | MUSTAQIM | KALI SARI - LOSARI - BREBES | 20/07/1986 | 3209032007060002 | 9 TAHUN |
| 2 | AGUSUDIN | DURANTURU-BUMIAYU-BREBES | 15/04/1953 | 3320031504530003 | 9 TAHUN |
| 3 | SLAMET RIYADI | BUMIAYU-BREBES | 31/11/1947 | 3329033112470029 | 9 TAHUN |
| 4 | MUHAMMAD ALI MASRUR | BENDA-SRAMPOG-BREBES | 26/02/1971 | 3329032802710004 | 3 TAHUN |
| 5 | FAIKAROM | KALI SARI - LOSARI - BREBES | 16/01/1980 | 3329031601000006 | 9 TAHUN |
| 6 | MUTAMIM DRWIS | DURANTURU-BUMIAYU-BREBES | 07/02/1977 | 3329036702720008 | 3 TAHUN |
| 7 | ALFIRUDINHAN | WANATRIKA-PAGARALANG-BREBES | 13/05/1987 | 3329041305970006 | 2 TAHUN |
| 8 | MUHAMMAD NURWAHID | GROBOGAN | 31/07/1989 | 3315043107800009 | 3 TAHUN |
| 9 | SAIFUDINHAN | MUNCANGLARANG-BULAKAMBA-TEGAL | 10/07/1996 | 3329021007560002 | 1 TAHUN |
| 10 | ANNUAR MUZAKI | WATUWANA-TOMBONG-BREBES | 13/08/1996 | 3329061308000006 | 5 TAHUN |
| 11 | MUSTOFA | KALI SARI - LOSARI - BREBES | 02/04/1992 | 3309040402920005 | 2 TAHUN |
| 12 | M. ANWAR | KUBANGWUNGU-KETANGGUNGAN-BREBES | 30/06/1998 | 33291530060004 | 1 TAHUN |
| 13 | KHADERUL UMAM | KUBANGWUNGU-KETANGGUNGAN-BREBES | 02/05/1998 | 3329150215880006 | 1 TAHUN |
| 14 | ABDUL AZIZ | MUNCANGLARANG-BULAKAMBA-TEGAL | 29/05/1999 | 3328022901990003 | 1 TAHUN |
| 15 | DENIS NURKHOLIS | BULAKPAREN-BULAKAMBA-BREBES | 27/07/1999 | 3329142707990003 | 1 TAHUN |
| 16 | MUHAMMAD SYEKHON BAEDOMI | CINTANANIK-BULAKAMBA-TEGAL | 11/03/1999 | 3328021105990003 | 1 TAHUN |

Sumber : Arsip dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah

Lampiran 5. Peta Lokasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah



Lampiran 6. Dokumentasi PonPes Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah Bumiayu



Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah dan Asrama Putra serta
Mushola

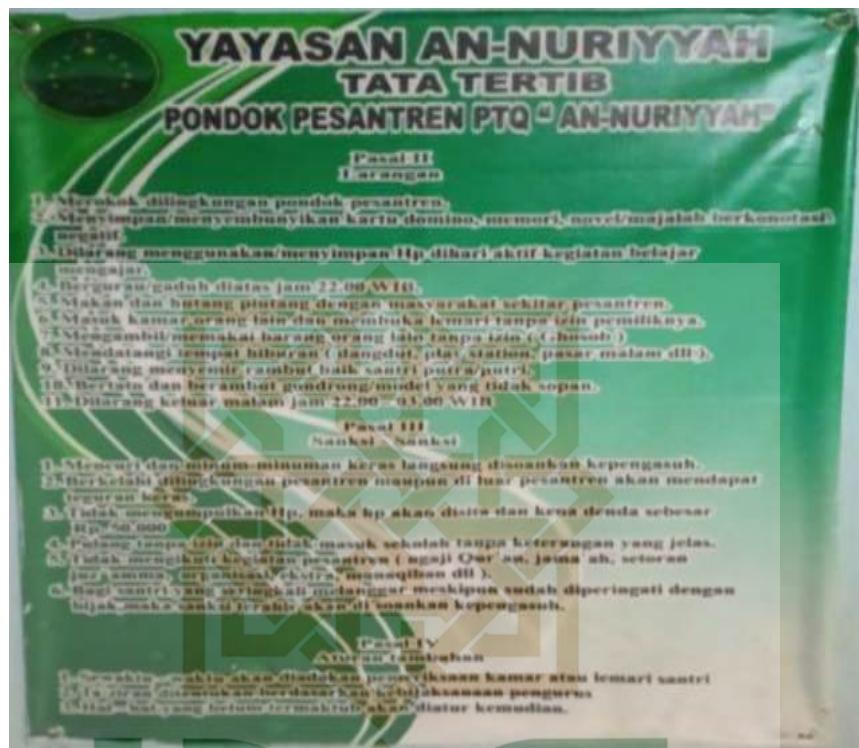


Asrama Putri dan Rumah Pengasuh Pondok Nyai Hj Nur Izzatul Maula



Ruang belajar mengajar pendidikan diniyah

Tata Tertib Pondok Pesantren PTQ An-Nuriyyah



Lampiran 7. Tokoh-Tokoh yang Berperan di Pondok Pesantren



KH. Abu Nur Jazuli NA
Pengasuh PTQ An-Nuriyyah (1968-2010)

Lampiran 8. Gedung SMP AN-Nuriyyah dan SMA AN-Nuriyyah.



Pintu masuk SMP AN-Nuriyyah dan SMP An-Nuriyyah



SMP An Nuriyyah (kiri) dan SMA An-Nuriyyah

Lampiran 9. Lain-lain



KH Abu Nur Jazuli NA (2009)



Haflah Ahirussanah dan Wisuda para Santri

Lampiran 9. Daftar Informan

1. Nama : Faqiudin
 Alamat : Bandung RT10/07, Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA An-Nuriyyah
 Keterangan : Beliau anak kedua belas dari KH Abu Nur Jazuli NA
 Tempat : Di Sekolah SMA An-Nuriyyah
 Tanggal/waktu Wawancara : 12 Oktober 2019, di jam 11.00 WIB dan 16 November 1019, di jam 10.30 WIB.
2. Nama : Muhammad Nurwahid
 Alamat : Ponpes Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
 Jabatan : Bendahara 2
 Keterangan : Pengurus Pondok
 Tempat : Di Ponpes Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
 Tanggal/waktu Wawancara : 29 November 2019, di jam 09.00 dan 18 Januari 2020 melalui chattingan di media sosial.
3. Nama : Nyai Hj Nur Izzatul Maula
 Alamat : Krajan VI N.61 RT.01/02, Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah
 Jabatan : Pengasuh Ponpesn Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
 Keterangan : Anak Kesembilan dari KH Abu Nur Jazuli NA
 Tempat : Di rumah
 Hari/waktu Wawancara : 12 Oktober 2019, di jam 13.30 WIB
4. Nama : Ustadah Tasbiha
 Alamat : Jatisawit, Bumiayu, Brebes, Jawa Tengah
 Jabatan : Guru Agama
 Keterangan : Alumni Ponpes Tahfidzul Qur'an An-Nuriyyah
 Tempat : Di Rumah
 Hari/waktu Wawancara : 29 November 2019, di Jam 13.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

| | |
|-------------------|--|
| Nama | : DESY RACHMANILASARI |
| Tempat/tgl. Lahir | : Sleman, 04 Desember 1992 |
| Nama Ayah | : Rustadi |
| Nama Ibu | : Siti Mulyadiningsih |
| Asal Sekolah | : MAN 3 Yogyakarta |
| Alamat Rumah | : Jl. Johar No 8 RT 10/ RW 32 Gejayan, Condong Catur, Depok, Sleman,D.I Yogyakarta |
| Email | : desyrachmanilasari@yahoo.com |
| No. Hp | : 082176673591 |



B. Riwayat Pendidikan:

- a. TK Budi Mulia II pada tahun 1999
- b. SDN Kentungan pada tahun 2006
- c. SMP Muhammadiyah 10 pada tahun 2009
- d. MAN 3 Yogyakarta pada tahun 2012

C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Sekolah Sejarah “Membangkitkan Mental Peneliti Berbasis Semangat Kolektivitas”.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 10 Desember 2020

DESY RACHMANILASARI